

ABSTRAKSI

“Evaluasi Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Kesehatan Ibu Hamil Di Indonesia: Studi Empiris Ifls 5”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap layanan kesehatan ibu hamil dan pascapersalinan di Indonesia. Menggunakan data Indonesia Family Life Survey (IFLS) gelombang kelima tahun 2014–2015, penelitian ini menerapkan metode Propensity Score Matching (PSM) untuk mengatasi bias seleksi dalam data observasional. Sebanyak 160 observasi (40 penerima PKH dan 120 kontrol) dianalisis untuk mengestimasi Average Treatment Effect on the Treated (ATET) terhadap delapan indikator layanan kesehatan.

Hasil menunjukkan bahwa PKH berpengaruh positif secara signifikan terhadap kunjungan kesehatan dalam 40 hari pascapersalinan dan kepesertaan aktif dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Namun, terdapat efek negatif signifikan terhadap penerimaan intervensi kehamilan dan keberadaan dana darurat kesehatan. Indikator lainnya tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa PKH efektif dalam aspek pascapersalinan, tetapi belum merata dalam mempengaruhi layanan kehamilan dan persalinan.

Penelitian merekomendasikan integrasi bantuan sosial dengan edukasi kesehatan dan penguatan sistem layanan dasar untuk menghasilkan dampak kesehatan ibu yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Kata kunci: PKH, Propensity Score Matching, kesehatan ibu, bantuan tunai bersyarat, IFLS